

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 14 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan II Tahun 2024, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan II Tahun 2023.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

1. Beras Medium

Komoditas beras medium pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp13.566/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp14.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp13.500/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 0,3% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

2. Telur Ayam

Komoditas telur ayam pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp2.216/Butir dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp2.500/Butir dan pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp 2.000/Butir. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 0,20%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

3. Ikan Nila

Komoditas ikan nila pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp34.135/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp35.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 2% dan pada Triwulan II berada pada harga yang sama dengan Triwulan I sebesar Rp35.000/Kg. Kenaikan harga ikan nila disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

4. Ikan Kembung

Komoditas ikan kembung pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp41.030/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp60.000/Kg dan pada Triwulan II masih dengan harga yang sama sebesar Rp60.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I dan II Tahun 2024 adalah sebesar 0,31%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2022.

5. Daging Sapi dan Daging Kerbau

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp132.083-Rp142.361. /Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp120.000-Rp150.000 dan pada Triwulan II berada pada harga Rp 140.000/Kg . Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 dibanding dengan Triwulan II adalah sebesar 8,3%. Adanya kenaikan harga

daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

6. Cabai Merah

Komoditas cabai merah pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp31.570/Kg. dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 45.000/Kg dan pada Triwulan II berada pada harga Rp40.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 0,11%. Adanya kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja dan pupuk serta penurunan produksi pada awal tahun.

7. Gula Pasir

Komoditas gula pasir pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp14.785/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 0,28%. Adanya kenaikan harga gula pasir disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

8. Bawang Putih

Komoditas bawang putih pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 26.000 - Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 32.000/Kg dan pada Triwulan II berada pada harga Rp40.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II 2024 adalah sebesar 0,25%. Adanya kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

9. Cabai Rawit

Komoditas cabai rawit pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000-32.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 42.000 - 50.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 0,31% dan pada Triwulan II berada pada harga 50.000 - 60.000. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar 0,42%. Adanya kenaikan harga cabai rawit disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

10. Bawang Merah

Komoditas bawang merah pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 30.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp40.000/Kg . Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 0,33%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

11. Minyak Goreng Kemasan dan Curah

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 15.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 16.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar 6 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 18.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp 18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 0,12 %. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

Ayam Broiler

12.

Komoditas ayam broiler pada Triwulan I Tahun 2023 berada pada harga Rp 45.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 55.000/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp60.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 0,16%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Klasifikasi permasalahan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
- Resiko gejolak harga pada musim hari raya umat Islam
- Ada beberapa kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kab. Dairi.

Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan pangan. Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kab. Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.

TPID Kabupaten Dairi dan Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan. Operasi Pasar tahap I tersebut dilaksanakan di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Sidikalang , Kecamatan Sumbul, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Sitinjo selama mulai tanggal 26 Februari -01 Maret sebanyak 2.000 paket (5kg beras medium, 2L minyak goreng) dan Operasi pasar murah tahap II di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Pegagan Hilir, Kecamatan Siempat Nempu Hilir,

Kecamatan Sidikalang (Pasar Sidikalang), Kecamatan Sidikalang (Polres Dairi) dan Kecamatan Parbuluan pada tanggal 04 Maret – 09 Maret 2024 sebanyak 2.500 paket (5kg beras medium, 2L minyak goreng) dan Operasi pasar murah tahap III dilaksanakan di 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Parbuluan, Kecamatan Silima Punga-Punga, Kecamatan Silahisabungan, Kecamatan Tanah Pinem, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Gunung Sitember dan Kecamatan Sumbul sebanyak 3.600 paket (5kg beras medium, 2L minyak goreng).

TPID Kabupaten Dairi telah melakukan melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang, melakukan kerjasama antar daerah yaitu kerjasama antara Kabupaten Langkat dan Kabupaten Dairi, Rapat Teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah dengan anggota tim TPID se-Kabupaten Dairi, melakukan pemantauan harga stok secara rutin dan memastikan stok kebutuhan tersedia dan melaksanakan penganjangan gerakan menanam di beberapa kecamatan yaitu di Kecamatan Berampu, Kecamatan Sumbul, Kecamatan Lae Parira dan Kecamatan Siempat Nempu Hulu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan TPID Kabupaten Dairi telah berjalan dengan baik, namun beberapa hal yang butuh mendapat perhatian, yaitu:

- Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Dairi dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Sumatera Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Dairi.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program – program strategis,
- Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kabupaten Dairi selama periode Triwulan II 2024 adalah :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Melanjutkan program Operasi Pasar bertujuan untuk menyediakan bahan pangan pokok atau sembako yang bisa dibeli dengan harga relatif lebih murah